

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menguraikan dan menjelaskan suatu keadaan dalam suatu komunitas (Notoatmodjo, 2002). Karena penulis ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan jajanan anak sekolah terhadap higiene sanitasi kantin sekolah dasar di Kota Metro Tahun 2024.

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yang mengukur variabel pengaruh dan variabel terikat diambil pada waktu yang sama melalui pendekatan kualitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Mei 2025.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian dilakukan pada kantin Sekolah Dasar yang ada di Kota Metro.

### **C. Subyek penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah penjamah makanan jajanan anak sekolah pada kantin sekolah dasar yang ada pada Institusi Pendidikan di Kota Metro yang tersebar di 5 Kecamatan.

#### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini dilakukan total sampling, karena jumlah populasinya 43 kantin sekolah, atau kurang dari 100. Menurut Arikunto apabila sampel kurang dari 100 maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel (Arikunto, 2002)

### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan variabel (*Independent*) yaitu pengetahuan, sikap penjamah makanan jajanan anak sekolah serta sarana sanitasi kantin sekolah terhadap variabel terpengaruh (*Dependent*) yaitu perilaku penjamah makanan hingga terwujud higiene sanitasi kantin sekolah.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Pengukuran</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Perilaku	Tindakan yang dilakukan oleh penjamah makanan jajanan agar makanan tidak tercemar yaitu penjamah makanan menjaga kebersihan tangan, kuku dan pakaian, penjamah makanan menggunakan celemek, tutup kepala, dan sarung tangan bersih, dan kondisi kesehatannya baik.	Checklist	Observasi	0 = tidak baik jika jumlah skor < median (<12) 1 = baik jika jumlah skor $\geq$ median ( $\geq 12$ )	Ordinal
Sikap Penjamah Makanan Kantin Sekolah	Keadaan jiwa dan pikiran penjamah makanan yang siap untuk merespon terhadap objek tertentu, yang diorganisasikan melalui pengalaman dan dapat memengaruhi tindakan (mempersiapkan, mengolah, dan menyajikan makanan pada kantin sekolah yang dikelolanya)	Checklist	Pengamatan /Observasi	0 = tidak baik, jika jumlah nilai rata-rata rendah (<44,3) 1 = baik, jika jumlah nilai rata-rata tinggi (>44,3)	Ordinal
Pengetahuan Penjamah Makanan Kantin Sekolah	Kemampuan penjamah makanan dalam menjawab pertanyaan tentang pengetahuan higiene sanitasi makanan jajanan anak sekolah baik dalam mempersiapkan bahan, memilih	Kuisisioner	Wawancara	0 = tidak baik, jika nilai skor $\leq 0-15$ 1 = baik, jika nilai skor > 16-30	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
	bahan makanan, menyimpan bahan makanan, mengolah makanan, mengangkut makanan, dan menyajikan makanan, yang didapatkan dari pelatihan dan penyuluhan tentang higiene sanitasi makanan jajanan anak sekolah yang meliputi tentang personal hygiene penjamah makanan, hygiene sanitasi makanan dan minuman, dan higiene sanitasi kantin sekolah.				
Fasilitas Sanitasi Pada Kantin Sekolah	Fasilitas sanitasi adalah sarana fisik bangunan dan perlengkapannya digunakan untuk memelihara kualitas lingkungan atau mengendalikan faktor-faktor lingkungan fisik yang dapat merugikan kesehatan manusia antara lain sarana air bersih, jamban, peturasan, saluran limbah, tempat cuci tangan, bak sampah, kamar mandi, lemari pakaian kerja (locker), peralatan pencegahan terhadap lalat, tikus dan hewan lainnya serta peralatan kebersihan	Formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan Higiene Sanitasi Kantin Sekolah	Pengamatan/Observasi	0 = tidak baik/tidak memenuhi syarat jika hasil IKL <80% 1= baik/memenuhi syarat jika hasil IKL $\geq$ 80%	Ordinal

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memperoleh:

### **1. Data Primer**

Data tentang penjamah makanan di kantin sekolah, data pengetahuan, sikap penjamah, kantin sekolah dasar serta fasilitas sanitasi kantin sekolah yang didapat dari hasil wawancara langsung pada penjamah makanan jajanan anak sekolah dan pengamatan langsung higiene sanitasi kantin sekolah dengan menggunakan kuisioner dan ceklist yang dibuat berdasarkan Permenkes RI No 2 Tahun 2023.

### **2. Data Sekunder**

Data tentang jumlah kantin yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Metro dan dari Dinas Pendidikan Kota Metro tentang jumlah sekolah yang ada di Kota Metro.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

### **1. *Editing Data***

Memeriksa apakah masih dapat kekurangan, jika ada maka data tersebut dilengkapi dan diperbaiki responden.

### **2. *Scoring***

Pemberian nilai pada setiap jawaban responden dari pertanyaan tentang higiene sanitasi kantin sekolah.

### 3. *Coding*

Memberikan koding dari jawaban jika jawaban benar diberi kode 1 dan jika jawaban salah diberi kode 0

### 4. *Entering*

Memasukkan data kedalam format tabel dengan menggunakan program computer.

### 5. *Cleaning*

Membersihkan data-data yang sudah dimasukkan apakah masih ada yang ditambahkan/dikurangi atau mungkin ada data yang meragukan.

## **H. Analisa Data**

### **1. Analisa Univariat**

Analisa Univariat dimaksud untuk memperoleh gambaran distribusi frekwensi dan proporsi dari variabel pengetahuan, sikap penjamah makan serta variabel fasilitas sanitasi kantinsekolah.

### **2. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat digunakan untuk melihat perbandingan kedua variabel dengan Kai Kuadrat.

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dan taraf kesalahan 5% berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antar variabel. Jika  $p\text{ value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $p\text{ value} \geq 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak.